

# Pelatihan Digital Accounting guna Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM

## *Digital Accounting Training to Improve the Financial Performance of MSMEs*

Arista Fauzi Kartika Sari <sup>1\*</sup>

Hariri <sup>2</sup>

<sup>1</sup>Department Accounting,  
University Islam Malang, Malang,  
East Java, Indonesia

<sup>2</sup>Department Accounting,  
University Islam Malang, Malang,  
East Java, Indonesia

email: [aristakartika@unisma.ac.id](mailto:aristakartika@unisma.ac.id)

### Kata Kunci

Pelatihan  
Digital Accounting  
UMKM

### Keywords:

Trining  
Digital Accounting  
MSME

*Received:* May 2024

*Accepted:* July 2024

*Published:* September 2024

### Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) pada kelurahan Bandulan kota Malang melalui pelatihan digital accounting. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi dan penggunaan perangkat lunak akuntansi untuk memudahkan pencatatan transaksi keuangan yang sebelumnya masih menggunakan pencatatan secara manual. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara daring dan luring yang diikuti oleh 10 peserta UMKM, baik sebagai pemilik atau pada bagian keuangan. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah ceramah untuk menyampaikan konsep dasar akuntansi bagi UMKM, dan praktik untuk mengoperasikan aplikasi digital accounting. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa nilai para mitra UMKM adalah minimal 75 poin yang berarti para mitra dapat menyerap pengetahuan yang telah dilaukan oleh tim pengabdian dengan baik. Hasil pengabdian ini dapat meningkatkan kinerja keuangan dan pengambilan keputusan manajemen yang efektif dan efisien.

### Abstract

*This community service program aims to improve the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Bandulan sub-district of Malang city through digital accounting training. This training is designed to improve understanding of basic accounting concepts and the use of accounting software to facilitate the recording of financial transactions that previously used manual recording. The training activities were carried out online and offline and were attended by 10 MSME participants, either as owners or in the finance department. The implementation method used was lectures to convey basic accounting concepts for MSMEs and practice operating digital accounting applications. The results of monitoring and evaluation showed that the value of MSME partners was at least 75 points, which means that partners can absorb the knowledge that has been carried out by the service team well. The results of this service can improve financial performance and effective and efficient management decision-making.*



© 2024 Arista Fauzi Kartika Sari, Hariri Published. by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i9.7262>

## PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir, UMKM telah menjadi tulang punggung ekonomi di Indonesia dengan menyumbangkan lebih dari 50% dari total GDB (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021). Meskipun memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, UMKM sering menghadapi tantangan terkait dengan akses keuangan, pengelolaan kas, dan pencatatan transaksi. Digitalisasi akuntansi menyediakan solusi untuk tantangan ini dengan memanfaatkan teknologi seperti software akuntansi, aplikasi pembayaran digital, dan layanan keuangan berbasis platform.

Peran digitalisasi akuntansi tidak hanya melakukan pengolahan data. Namun juga menjalankan fungsi dalam pengumpulan data, pengolahan atau pemrosesan data, pengelolaan data, pengendalian dan keamanan data, dan tentunya juga berfungsi sebagai penyedia informasi. Maka, penggunaan digitalisasi akuntansi dapat membantu para

pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan ilmu akuntansi, sehingga mereka tidak perlu mempelajari tahapan demi tahapan siklus akuntansi secara manual yang dirasa rumit. Otomatisasi yang ada, dapat menyederhanakan pencatatan akuntansi sehingga menjadi lebih cepat dan efisien (Carey, 2015; Xie, Allen & Ali, 2017). Laporan keuangan yang dihasilkan oleh digitalisasi akuntansi juga dapat menjadi lebih akuntabel dan akurat (Lopez & Hiebl, 2015; Thomas, Miller & Simmons, 2015)

Digitalisasi akuntansi bukan hanya sekadar adaptasi terhadap perkembangan teknologi, tetapi juga merupakan strategi vital untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM dalam era ekonomi digital. Secara empiris, survei dan studi lapangan menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi digitalisasi keuangan cenderung mengalami peningkatan kinerja dan profitabilitas (Muthoharoh *et al.*, 2020; Nusa, 2021). Sebab pembukuan dan pencatatan transaksi yang sistematis dapat menghasilkan penyusunan laporan keuangan yang baik, sehingga dapat membantu manajer dalam pengambilan keputusan (Alnajjar 2017 dan Napitupulu 2018). Selain manfaat ekonomis langsung, digitalisasi keuangan pada UMKM juga berkontribusi pada peningkatan daya saing. UMKM yang mengadopsi teknologi finansial cenderung lebih responsif terhadap perubahan pasar, lebih inovatif dalam model bisnis, dan lebih mampu beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang dinamis. Namun, tantangan juga muncul seiring dengan digitalisasi keuangan ini. Beberapa UMKM mungkin menghadapi kendala terkait dengan literasi digital dan keamanan data.

Kendala tersebut membuat kebanyakan pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali (Dewi, 2018; Rachmawati, 2018). Begitu juga permasalahan yang dihadapi oleh UMKM di Kelurahan Bandulan, Kecamatan Sukun, Kota Malang. Banyak UMKM yang pencatatan manualnya pun masih tidak sesuai dengan standar yang ada, yaitu PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), sehingga tidak dapat menghasilkan laporan keuangan yang utuh dan dapat diandalkan (Andarsari & Dura, 2018; Coram, 2018). Hal ini dapat berdampak pada pengambilan keputusan manajerial UMKM, bahkan dapat berdampak pada salah pengelolaan sumber daya. UMKM yang merupakan usaha skala menengah ke bawah ini tentu harus berhati-hati dalam pengelolaan sumber daya usaha yang terbatas jika tidak ingin mengalami kerugian, mengingat terbatasnya modal yang dimiliki. Namun minimnya pengetahuan terhadap ilmu akuntansi dan rumitnya proses akuntansi yang dirasa hanya akan menambah beban pekerjaan para pelaku UMKM (Achadiyah, 2019)

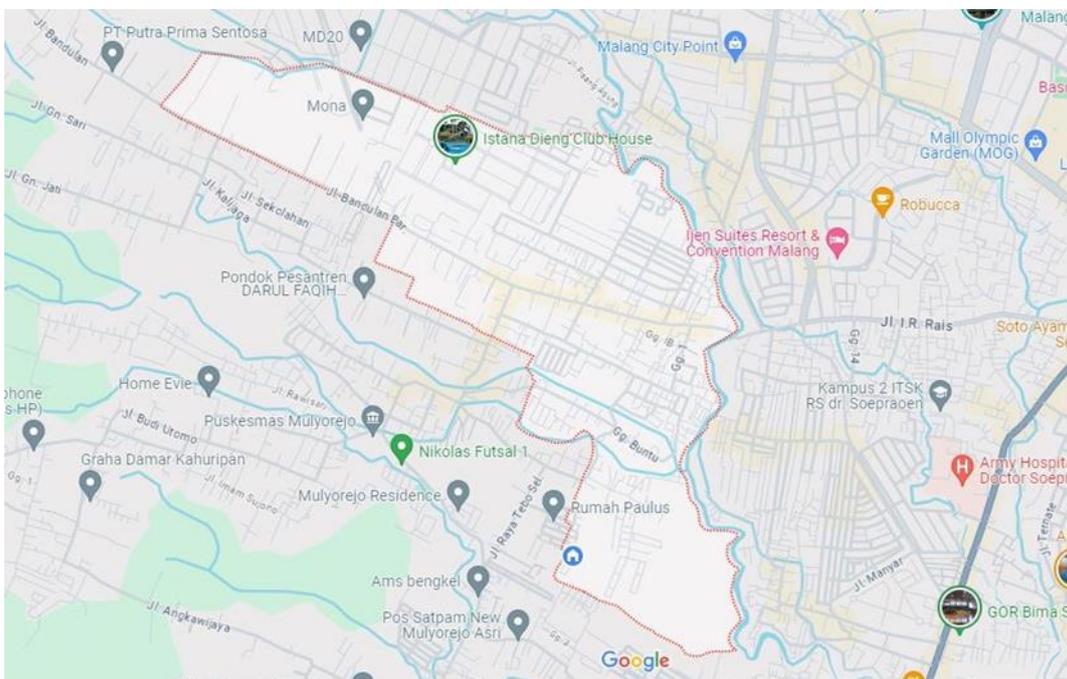
Oleh karena itu, program pelatihan dan dukungan teknis ini akan menjadi penting untuk mendukung UMKM di sekitar Kelurahan Bandulan dalam mengadopsi dan memaksimalkan manfaat dari digitalisasi keuangan. Dengan demikian, digitalisasi keuangan pada UMKM bukan hanya merupakan kebutuhan praktis dalam meningkatkan efisiensi, tetapi juga sebuah langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing di era ekonomi digital. Beberapa pengabdian yang dilakukan untuk pelatihan *digital accounting* dalam dilihat dalam beberapa artikel berikut, Ilham (2021) membahas sosialisasi dan pelatihan sistem informasi akuntansi berbasis digital kepada UMKM dengan tujuan meningkatkan kualitas UMKM. Pengabdian ini dapat memberikan kontribusi penting terkait strategi pelatihan yang efektif dan langkah-langkah sosialisasi yang dapat diterapkan untuk mendukung UMKM dalam mengadopsi teknologi akuntansi digital. Mutoharoh, *et al.* (2020) membahas dampak digitalisasi informasi akuntansi terhadap profitabilitas dan produktivitas UMKM. Studi ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana implementasi teknologi akuntansi digital dapat memengaruhi kinerja ekonomi UMKM. Analisis tentang hubungan antara digitalisasi informasi akuntansi dengan profitabilitas dan produktivitas memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat nyata dari penerapan teknologi ini dalam konteks bisnis skala kecil dan menengah.

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan di atas, maka terdapat beberapa masalah utama yang dihadapi oleh para UMKM di Kelurahan Bandulan yaitu kurangnya literasi keuangan tentang konsep dasar akuntansi. Selain itu kurang tepatnya pengambilan keputusan manajemen yang disebabkan karena kurangnya informasi yang didapat guna pengambilan keputusan. Hal tersebut berkaitan dengan laporan keuangan yang dilakukan oleh mitra yang masih manual, yaitu pencatatan di buku secara sederhana, belum memenuhi standar akuntansi yang berlaku PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan).

## METODE

Metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh mitra pada UMKM di kelurahan Bandulan Kota Malang, maka dilakukan beberapa kegiatan. Pelatihan ini dilakukan dengan dua cara, yaitu daring dan luring yang diikuti oleh sekitar 10 peserta. Pertemuan secara daring dilakukan untuk menjelaskan konsep dasar akuntansi dan luring digunakan untuk melakukan praktik menggunakan aplikasi *digital accounting* dengan menggunakan aplikasi *Zahir Accounting International*. Adapun prosedur kerja yang dilakukan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Sosialisasi, yaitu melakukan sosialisasi kepada para pelaku usaha untuk menjelaskan apa dan bagaimana dasar-dasar pencatatan pada konsep dasar akuntansi untuk UMKM serta macam-macam laporan keuangan yang dapat digunakan. Tahap ini akan menggunakan power point untuk dapat lebih memberikan pemahaman kepada mitra.
2. Tahap praktik pelatihan, yaitu memberikan pelatihan mengenai pencatatan akuntansi berbasis digital menggunakan aplikasi Zahir Accounting International, dengan memberikan instalasi dan gambaran mengenai aplikasi Zahir International guna pencatatan transaksi yang lebih mudah dan pembuatan laporan keuangan sesuai standar PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan). Pada tahap ini juga dilakukan secara langsung praktik untuk memasukan transaksi yang dilakukan oleh para mitra UMKM sampai pada laporan keuangan
3. Tahap evaluasi dan umpan balik, yaitu dilakukan evaluasi untuk menilai pemahaman dan keterampilan yang telah diperoleh oleh para mitra UMKM di kelurahan Bandulan dari hasil pengabdian yang telah dilakukan.
4. Lokasi pengabdian masyarakat secara detail dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:



Gambar 1. Peta Kelurahan Bandulan, Kota Malang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 5 Maret 2024 sampai dengan 7 Maret 2024. Tabel 1 akan menjelaskan narasumber dari pelatihan ini beserta dengan jadwal tahapan pelatihan yang dilakukan.

**Tabel I.** Pembagian tugas narasumber.

No.	Tahapan Kegiatan	Materi	Nama Narasumber
1.	Sosialisasi	Konsep dasar akuntansi pada UMKM	Arista Fauzi Kartika Sari, S.Pd., MSA
2.	Praktik Pelatihan	Menu yang tersedia pada aplikasi Zahir Tutorial input transaksi pada aplikasi zahir	Hariri, SE., M.Ak
3.	Evaluasi dan Umpan Balik	Test sederhana pada transaksi perusahaan dagang	Arista Fauzi Kartika Sari, S.Pd., MSA Hariri, SE., M.Ak

Tahapan yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu sosialisasi, praktik pelatihan, pendampingan dan evaluasi.

### 1. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan pada awal kegiatan pada tanggal 5 Maret 2024 secara daring melalui aplikasi zoom. Tahap pertama ini dilakukan guna memberikan materi mengenai dasar-dasar akuntansi, dan laporan apa saja yang bisa dibuat oleh para mitra UMKM sebelum pelatihan secara praktik aplikasi akuntansi. UMKM di kelurahan bandulan yang mengikuti pelatihan ini sebanyak 10 peserta yang bergerak dalam bidang yang bermacam-macam, misalnya dari jasa travel, penjual jamu homemade, grosir makanan ringan dan lain sebagainya. Berdasarkan pada macam-macam jenis usaha tersebut, maka pencatatan akun dan laporan keuangan yang juga pasti akan berbeda antara perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur atau produksi. Tahapan awal dari pengabdian yang dilakukan oleh Arista Fauzi Kartika Sari, S.Pd., MSA ini juga terdapat sesi tanya jawab dengan mitra mengenai materi yang disampaikan, yang menjadikan mitra dapat memahami secara teoritis dasar-dasar dari prinsip akuntansi dan bagaimana laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan dalam mengelola usahanya dan sesuai dengan standar akuntansinya. Secara sederhana untuk UMKM, laporan keuangan bisa menggunakan SAK-EMKM yang memiliki tiga unsur laporan keuangan, yaitu neraca, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Adapun dokumentasi kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada gambar 3.

The image shows a Zoom meeting interface. On the left, a presentation slide is displayed with the title 'UMKM BINTANG MALAM LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 30 APRIL 2017'. The slide contains a financial statement with the following data:

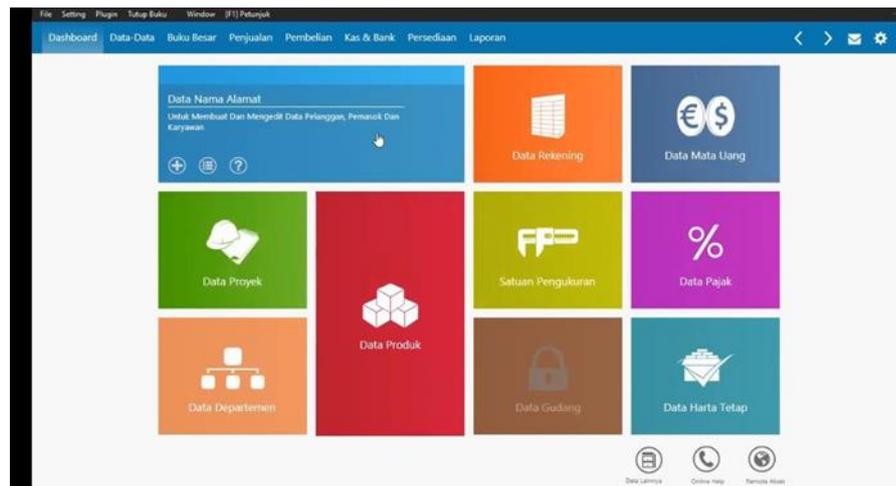
AKTIF	Debet	Kredit
Rugi	Rp. 74.431,700	
Persediaan	Rp. 24.800,000	
Persediaan	Rp. 231.000,700	
Persediaan	Rp. 8.200,000	
Aset Tetap	Rp. 407.900,000	
Akumulasi	Rp. (7.100,000)	
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp. 807.900,400</b>	
<b>LIABILITAS</b>		
Utang Usaha		Rp100.000,000
Akumulasi		Rp100.000,000
<b>EKUITAS</b>		
Modal Pemilik	Rp. 684.700,000	
Laba ditahan	Rp. 75.800,000	
Jumlah Ekuitas	Rp.760.500,000	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp.807.900,400</b>	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>		<b>Rp.807.900,400</b>

On the right side of the Zoom window, there is a grid of video thumbnails for participants. The title of the slide is 'CONTOH LAPORAN KEUANGAN POSISI KEUANGAN'.

**Gambar 2.** Pelatihan dasar-dasar akuntansi pada UMKM.

### 2. Tahap Praktik Pelatihan

Setelah peserta mengenal tentang dasar-dasar akuntansi pada tahap pertama, maka di hari berikutnya, yaitu tanggal 6 Maret 2024, para peserta mulai praktik pelatihan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi akuntansi digital yaitu Zahir Accounting International. Pelatihan dilakukan di laboratorium komputer FEB UNISMA. Karena range usia para mitra yang beragam, maka pada awal penggunaan komputer harus diulang-ulang agar para mitra dapat memahami dan dapat mengingat dengan baik fitur-fitur apa saja yang ada dalam aplikasi Zahir. Hal tersebut akan lebih memudahkan para mitra Ketika mengoperasikan aplikasi Zahir. Menu- menu yang dapat digunakan dalam aplikasi zahir dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Menu-menu pada Aplikasi Zahir.

3. Beragamnya menu dan fitur yang dapat dioperasikan dalam aplikasi Zahir Accounting, maka tim pengabdian memberikan modul kepada para mitra dengan yang berisi mengenai menu-menu yang dapat digunakan dalam aplikasizahir, tahapan-tahapandan contoh transaksi yang dapat digunakan pada aplikasi.Pada tahap pelatihan ini, pengabdian memberikan contoh soal secara umum menggunakan perusahaan dagang. Tutorial yang diberikan adalah bagaimana menginput data-data awal dari perusahaan dan saldo awal yang dimiliki perusahaan dari laporan neraca mapun dari saldo awal hutang, saldo awal piutang dan persediaan barang dagang. Setelah itu para mitra diberikan contoh untuk transaksi penjualan, pembelian, pembayaran beban listrik dan air, sewa dan lain sebagainya. Itu merupakan hal-hal dasar yang dilakukan oleh para mitra. Dan hal tersebut membantu para mitra untuk melakukan pencatatan. Tidak lagi menggunakan buku secara manual, namun semua sudah teritegrasi dalam satu aplikasi yang pada akhirnya dapat membuat laporan keuangan secara otomatis. Dengan tertatanya laporan keuangan menjadi lebih baik, maka pengambilan keputusan manajemen juga dapat lebih efektif dan efisien serta tepat sasaran (Napitupulu 2018). Pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada gambar 4 di bawah ini



Gambar 4. Dokumentasi pelaksanaan pelatihan Zahir Accounting.

4. Pelatihan tersebut dapat membantu para mitra UMKM untuk lebih memudahkan dalam pencatatan keuangan. Secara empiris, survei dan studi lapangan menunjukkan bahwa UMKM yang mengadopsi digitalisasi keuangan cenderung

mengalami peningkatan kinerja dan profitabilitas (muthoharoh, Winarsih, Siti, 2020; nusa, 2021). Pengabdian yang dilakukan oleh Sabunari (2021) juga telah berhasil melakukan pengabdian pada UMKM di Desa Mendungan dengan mengubah persepsi pelaku UMKM mengenai pentingnya system informasi akuntansi, dan juga pelaku UMKM dapat mengimplementasikan system informasi akuntansi berbasis digital dalam melakukan usaha.

5. Tahap evaluasi dan umpan balik

Pelatihan yang dilakukan selama 2 hari akan dilihat bagaimana hasilnya pada tahap evaluasi dan umpan balik. Evaluasi dilakukan untuk dengan menggunakan soal dari tim peneliti yang akan dilakukan praktik oleh para Mitra.



Gambar 5. Evaluasi hasil pelatihan.

6. Evaluasi hasil pelatihan dilakukan pada tanggal 7 Maret 2024 dengan jumlah peserta 10 mitra UMKM, seperti yang terlihat di gambar 5. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan dari para mitra UMKM setelah 2 hari dilakukan pengabdian dengan pemberian materi dasar-dasar akuntansi secara daring dan praktik digital accounting Zahir secara luring. Hasil dari evaluasi tersebut yaitu semua mitra UMKM lulus dengan nilai minimal 75 poin. Pengabdian yang telah dilakukan oleh Meutia (2021) juga berhasil membuat para UMKM di Gampong, Sukajadi, kebun Ireng membuat pembukuan secara digital dengan aplikasi buku kas, sehingga para mitra dapat mengetahui arus kas penjualan, dan transaksi yang dilakukan setiap bulan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat melalui kegiatan Pelatihan Digital Accounting yang dilaksanakan di Kelurahan Bandulan Kota Malang selama tiga hari telah berjalan dengan lancar. Mulai dari pemberian materi secara daring di hari pertama, tentang dasar-dasar akuntansi. Hari kedua pelatihan praktik dengan aplikasi Zahir tentang transaksi dan data-data master yang harus diinput, serta hari ketiga yaitu evaluasi hasil pelatihan yang telah dilaksanakan sebelumnya dengan hasil poin mitra UMKM minimal 75. Hal itu mengindikasikan pelatihan yang telah dilakukan telah berhasil untuk memberikan pengetahuan kepada para mitra UMKM kelurahan Bandulan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis digital dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan pada usahanya. Dengan begitu, para UMKM dapat meningkatkan kinerja keuangannya dan dapat melakukan pengambilan keputusan manajemen yang efektif dan efisien. Saran untuk pengabdian selanjutnya adalah memberikan pelatihan kepada lebih banyak mitra UMKM dan lebih luas dengan mencakup seluruh area Kota Malang. Serta dapat memberikan pendampingan yang berkelanjutan kepada para mitra UMKM.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Malang yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Serta kepada FEB UNISMA yang telah memberikan fasilitas untuk berlangsungnya kegiatan pengabdian ini.

## REFERENSI

- Achadiyah, Bety Nur. 2019. Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada UMKM. *JAMAL*. **10** (1) 188- 206
- Bachmid, Faiz Said. 2017. Pelatihan Akuntansi Berbasis Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*. **1** (2)
- Kementrian koordinator Bidang Perekonomian republic Indonesia . UMKM menjadi pilar penting dalam perkonomian Indonesia. Jakarta, 5 Mei 2021.
- Meutia, R., Rahman, M. and Azhar, I., 2021. Improving Digital Accounting Quality By Using Accounting Digital Application In Gampong Sukajadi Kebun Ireng Langsa Lama District Langsa City. *Global Science Society: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, **3**(2), pp.161-169.
- Mutoharoh., inarsih., Siti, Zahrah, Buyong. (2020). Digitalization Of Accounting Information Impact On Msmes' Profitability And Productivity. **5**(2)
- Nurdiana, D., Jaya, R. and Kuncara, T., 2022. Pemberian Penyuluhan Digital Accounting Secara Daring Dan Pemberian Bantuan Kepada Masyarakat Bekasi Yang Terkena Dampak Covid-19 Bersama Asosiasi Dosen Muda Indonesia (ADMI). *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin*, **1**(2), pp.16-20.
- Nusa, Inta Budi Setya. (2021). Accounting Information Systems And Human Resources Competence: How To Influence On UMKM Performance In Bandung City. **5**(2)
- Sanubari, Ilham & Amir Hidayatullah. 2021. Sosialisasi dan Pelatihan Sistem Informasi AKuntansi Berbasis Digital kepada UMKM Guna Menuju UMKM yang lebih Berkualitas. *Logista. Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*. **5**(2)